SKRIPSI

DAMPAK PENGGUNAAN COMBINE HARVESTER TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

OLEH:
GENARO VATAN
NIM. C1022221023

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

DAMPAK PENGGUNAAN COMBINE HARVESTER TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

OLEH:
GENARO VATAN
NIM. C1022221023

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

DAMPAK PENGGUNAAN COMBINE HARVESTER TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

GENARO VATAN
NIM. C1022221023

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal: 12 Mei 2026, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 3207/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Imelda, S.P., M.Sc	Shenny Oktoriana, SP., M. Sc
NIP. 198209162005012001	NIP. 198510192015042004
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si	Aditya Nugraha S.Pi., M.Sc
NIP. 197811132005012001	NIP. 199010272019031015

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Benah Suswati, M.P., IPU
NIP.196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Dampak Penggunaan Combine Harvester Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 25 Februari 2026
Penulis

GENARO VATAN
NIM. C1022221023

RIWAYAT HIDUP



Genaro Vatan Lahir di Dusun Pekatan, Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 04 Oktober 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Kusmin dan Ibu Deniati. Pendidikan dasar ditempuh di SDN 46 Kelawit pada tahun 2010 hingga 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 3 Sengah Temila dari tahun 2016 hingga 2019, dan kemudian menyelesaikan Pendidikan menengah atas di SMAN 2 Ngabang pada tahun 2019 hingga 2022. Lulus seleksi masuk Universitas Tanjungpura melalui jalur mandiri dan di terima di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis. Penulis juga ikut serta dalam Magang Reguler di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sengah Temila Kabupaten Landak yang berlokasi di Jalan Raya Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak pada tahun 2025 dan riset penelitian yang berlokasi di Kecamatan Sengah temila tepatnya di Desa Andeng.

RINGKASAN SKRIPSI

Sektor pertanian di indonesia berperan penting dalam pembangunan dan perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan masyarakat padi. Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk indonesia. Pertanian padi sawah mengalami perkembangan teknologi modern yang menentukan proses kegiatan pasca panen tanaman padi dalam mencapai kecukupan pangan baik kualitas maupun kuantitas produksi. Pada umumnya petani tradisional padi sawah menggunakan alat pemotong padi tradisional yaitu sabit yang bergerigi dan perontok menggunakan mesin sederhana. Sistem ini dianggap kurang efisien karena biaya tenaga kerja yang mahal dan banyak kehilangan hasil produksi. Dalam kegiatan ini pemanenan, penggunaan combine harvester dinilai lebih efisien karena dapat mempersingkat waktu panen, mengurangi kehilangan hasil dan memperlebar areal panen. Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan lokasi sentra produksi padi namun produktivitasnya masih fluktuatif meskipun luas tanam meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan produksi dan pendapatan usahatani padi sawah antara petani pengguna combine harvester dan petani non-pengguna combine harvester.

Penelitian ini menggunakan pendeketan kuantitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi berjumlah 744 petani dengan sampel 88 petani yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel dilakukan secara stratified random sampling, terdiri dari 44 petani pengguna combine harvester dan 44 petani non-pengguna combine harvester. Analisis data dilakukan menggunakan analisis pendapatan usahatani dan uji nonparametrik yaitu uji Mann-Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi petani pengguna combine harvester sebesar 1.446 kg GKP/ha, sedangkan petani non-pengguna sebesar 847 kg GKP/ha. Dimana rata-rata pendapatan petani pengguna combine harvester sebesar Rp 21.971.785,4/ha, sedangkan pendapatan petani non-pengguna sebesar Rp 12.171.977,3/ha. Hasil uji Mann-Whitney memperoleh nilai signifikansi

0,000 untuk produksi dan 0,000 untuk pendapatan, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok petani pengguna combine dan non-pengguna.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat rahmat dan karunia-Nya, karena sudah memberikan kesehatan dan perlindungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Dampak Penggunaan Combine Harvester Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak**". Penulisan skripsi ini adalah salah satu dari beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP. IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak serta seluruh Dekanat Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan selaku Dosen Penguji Pertama yang memberikan saran dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan selaku dosen pembimbing pertama yang selalu membimbing, memberikan arahan dan memudahkan saya dalam proses bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat di selesaikan.
4. Shenny Oktoriana, SP., M.Sc selaku dosen pembimbing kedua yang selalu mendukung, memberikan arahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Aditya Nugraha, S.Pi., M.Sc selaku dosen penguji kedua yang memberikan saran dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Jurusan Sosial ekonomi pertanian Program Studi Agribinis Fakultas Pertanian yang telah bekerja keras memberikan ilmu bagi penulis.
7. Kedua orang tua saya dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Agribisnis PPAPK angkatan 2022 yang selalu menyemangati penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para petani padi sawah di Desa Andeng yang telah bersedia memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya terutama petani padi sawah yang ada di Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

Pontianak, 25 Februari 2026

GENARO VATAN

NIM.C1022221023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Landasan Teori 7
1. Produksi 7
2. Pendapatan 8
3. Usahatani padi 9
4. Penggunaan Combine Harvester 10
B. Penelitian Terdahulu 12
C. Kerangka Pemikiran 14
D. Hipotesis 15
BAB III METODE PENELITIAN 16
A. Metode, Tempat dan Waktu Penelitian 16
B. Populasi dan Sampel 16
C. Teknik Pengumpulan Data 18
D. Variabel Penelitian 18
E. Analisis Data 19
1. Analisis pendapatan pengguna dan non pengguna Combine Harvester 19
2. Uji beda antara pengguna dan non pengguna Combine Harvester 21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 23
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 23
B. Karakteristik Responden 24
C. Analisis Biaya Usahatani 28
D. Analisis Pendapatan Usahatani 31

E. Analisis Perbandingan uji beda antara petani pengguna combine harvester dan petani non-pengguna combine harvester 37
BAB V PENUTUP 43
A. Kesimpulan 43
B. Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Kabupaten Landak Tahun 2020-2024. 3
Tabel 2. Data Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Padi Kecamatan Sengah Temila Tahun 2022 – 2024. 4
Variabel Penelitian adalah fitur, nilai, atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki perbedaan khusus antara objek dengan objek lainnya (Nilda, 2021). Adapun variabel yang ada dalam penelitian ini adalah: Tabel 3. Variabel Penelitian 18
Tabel 4. Menunjukkan Jumlah petani berdasarkan umur 24
Tabel 5. Menunjukkan Jumlah Petani Berdasarkan Jenis Kelamin 25
Tabel 6. Menujukkan Jumlah Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan 26
Tabel 7. Menunjukkan Jumlah Petani Menurut Pengalaman Berusahatani 26
Tabel 8. Menunjukkan Jumlah Petani Berdasarkan Luas Lahan 27
Tabel 9. Jenis biaya tetap petani pengguna combine harvester dan petani non-pengguna combine harvester usahatani padi sawah di Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak 28
Tabel 10. Jenis biaya variabel petani pengguna combine harvester dan petani non-pengguna combine harvester usahatani padi sawah di Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. 29
Tabel 11. Pendapatan petani pengguna combine harvester dan petani non-pengguna combine harvester usahatani padi sawah di Desa Andeng, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. 32
Tabel 12. Uji normalitas data produksi dan pendapatan usahatani padi sawah. 37
Tabel 13. Uji Nonparametrik Mann-Whitney Test (Rank) produksi dan pendapatan usahatani padi sawah. 38
Tabel 14. Uji Nonparametrik Mann-Whitney (Test Statistics). 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 14
Gambar 2. Peta Kecamatan Sengah Temila 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. kuesioner..... 49
Lampiran 2. Data Mentah Responden..... 54
Lampiran 3. Output Statistik Deskrptif (SPSS). 110
Lampiran 4. Dokumentasi..... 112

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia berperan penting dalam pembangunan dan perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Peranan sektor pertanian sangatlah penting yaitu sebagai penyedia bahan pangan, penyedia bahan baku bagi industri-industri, penyedia kesempatan berusaha, serta merupakan sumber pendapatan bagi para petani. Salah satu komoditas pertanian yang sangat dibutuhkan masyrakat adalah padi. Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Beberapa alasan penting perlu ditingkatkan produksi padi secara keberlanjutan yaitu beras merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar (Onibala et al., 2017).

Pertanian padi sawah mengalami perkembangan teknologi modern yang akan menentukan proses kegiatan pasca panen tanaman padi dalam mencapai kecukupan pangan baik kualitas maupun kuantitas produksi. Teknologi pertanian telah berperan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani komoditas pangan khususnya dalam kegiatan panen tanaman padi adapun salah satu sarana yang berpengaruh pada keberhasilan petani dalam proses panen yaitu alat pemotong padi. Pada umumnya petani tradisional padi sawah menggunakan alat pemotong padi tradisional yaitu sabit yang bergerigi dan perontok menggunakan mesin sederhana. Sistem ini dianggap kurang efisien dikarenakan oleh biaya tenaga kerja yang mahal dan banyak kehilangan hasil produksi. Hal ini disebabkan dalam panen tradisional banyak membutuhkan tenaga kerja, pemotong padi tradisional dalam proses pasca panen membutuhkan waktu yang lama sehingga berpengaruh pada kematangan buah padi yang memberikan kerugian hasil produksi petani padi sawah (Congge et al., 2019).

Dalam kegiatan pemanenan utamanya pada budidaya padi dapat dilakukan dengan menggunakan mesin combine harvester. Penggunaan combine harvester saat pemanenan tepat digunakan, karena selain membuat waktu panen lebih efisien, mengurangi kehilangan bulir padi saat pemanenan, juga dapat memperlebar luas areal panen dan menjaga kondisi agroekosistem menjadi lebih baik. Inovasi combine harvester akan memiliki manfaat bila dipergunakan secara luas oleh petani, sehingga berguna bagi orang banyak. Penggunaan mesin panen combine harvester dapat menguntungkan petani, karena combine harvester mempermudah petani saat melakukan pemanenan padi, menyingkat waktu panen, mengurangi pengeluaran biaya saat panen dan dapat mengatasi sulitnya mencari pekerja pada saat panen raya. Selain itu penggunaan inovasi combine harvester dapat mengurangi kehilangan bulir padi pada saat proses panen (Listiana et al 2020).

Kabupaten Landak merupakan salah satu sentra penghasil padi di provinsi Kalimantan Barat, ditunjukkan dengan adanya potensi lahan sawah seluas 73.346 Ha yang tersebar di 13 Kecamatan. Sebagian besar lahan sawah yang ditanami adalah lahan irigasi dan tadah hujan yaitu sebesar 1.800 Ha lahan sawah irigasi teknis, sebesar 10.128 Ha lahan sawah irigasi setengah teknis, lahan sawah irigasi sederhana sebesar 13.786 Ha, sawah irigasi desa sebesar 17.496 Ha, sawah tadah hujan sebanyak 20.991 Ha dan selebihnya masih merupakan lahan sawah lebak yang masih belum difungsikan secara optimal. Rata-rata produktivitas padi di Kabupaten Landak saat ini baru mencapai 3,61 ton/Ha. Angka tersebut masih berada di bawah potensi hasil Varietas Unggul Baru (VUB) padi sawah yang telah dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian (BPTP Kalbar, 2013) (Sulistyanto et al., 2013).

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Kabupaten Landak Tahun 2020-2024.

Kabupaten Landak			
Tahun	**Luas (Ha)**	**Produksi (Ton)**	**Produktivitas (Ton)/Ha**
2020	26.552,88	99.134,79	3,733
2021	26.330,58	108.007,15	4,102
2022	29 829,89	93 452,27	3,133
2023	30.410,15	100.241,01	3,296
2024	31.205,62	97.032,69	3,109

Sumber: (*BPS Kalimantan Barat*, 2024)

Berdasarkan Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Landak menunjukan fluktuasi dari tahun 2020 hingga 2024. Luas panen padi mengalami peningkatan dari 26.552,88 ha di tahun 2020 menjadi 31.205,62 ha di tahun 2024, yang merupakan kenaikan sebesar 17,52%. Produksi padi mengalami fluktuasi yang tidak berbanding lurus dengan luas panen, dengan puncak produksi sebesar 108.007,15 ton pada tahun 2021, dengan luas lahan 26.330,58 ha, yang kemudian turun sebesar 10,16% menjadi 97.032,69 ton dengan luas lahan 31.205,62 ha pada tahun 2024. Produktivitas juga mengalami penurunan 3,109 ton/ha pada tahun 2024. Meskipun upaya perluasan lahan (luas panen) terus dilakukan oleh Kabupaten Landak, tren peningkatan ini ternyata tidak berbanding lurus dengan hasil produksi dan produktivitas yang cenderung stagnan dan berfluktuasi. Fenomena ini secara jelas mengindikasikan adanya cara pengelolaan sawah yang belum maksimal yang menyebabkan hasil per hektar tidak optimal. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor seperti penggunaan benih yang bukan unggul, pemupukan yang kurang tepat, masalah hama dan penyakit serta kekurangan perawatan lainnya di lapangan. Luas panen mengalami tren kenaikan, meski demikian fluktuasi produksi dan produktivitas juga terjadi di tingkat kecamatan. Kecamatan Sengah Temila menjadi salah satu kasus yang menonjol. Ketidakoptimalan pengelolaan inilah yang diduga kuat menjadi penyebab utama fluktuasi produksi dan produktivitas di Kecamatan Sengah Temila.

Kecamatan Sengah Temila sebagai satu dari kecamatan yang ada terdiri dari 14 desa dan sebagian besar masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian khusus nya dengan bermata pencaharian sebagai petani padi sawah, (Irwanto et al., 2025).

Tabel 2. Data Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Padi Kecamatan Sengah Temila Tahun 2022 – 2024.

No	Desa	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
		Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas Ton (Ha)	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas Ton (Ha)	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas Ton (Ha)
1	Tonang	683	686,9	3,9	1185	4,740,0	4,0	1207	4.828,0	4,0
2	Senakin	750	753,9	3,9	1320	5.280,0	4,0	1348	5.392,0	4,0
3	Andeng	781	784,9	3,9	1380	5.520,0	4,0	1392	5.568,0	4,0
4	Gombang	644	647,9	3,9	1110	4.329,0	3,9	1116	4.464,0	4,0
5	Aur Sampuk	605	608,8	3,8	1299	5.196,0	4,0	1323	5.292,0	4,0
6	Paloan	499	502,9	3,9	1090	4.251,0	3,9	1240	4.960,0	4,0
7	Pahauman	521	524,8	3,8	1040	4.160,0	4,0	1361	5.444,0	4,0
8	Sebatih	366	369,9	3,9	823	3.209,7	3,9	834	3.336,0	4,0
9	Saham	468	471,8	3,8	1030	4.120,0	4,0	1034	4.136,0	4,0
10	Keranji Paidang	699	702,8	3,8	1421	5.684,0	4,0	1465	5.860,0	4,0
11	Sidas	436	439,8	3,8	763	3.052,0	4,0	779	3.116,0	4,0
12	Keranji Mancal	402	405	3,8	698	2.652,4	3,8	721	2.884	4,0
13	Banying	351	354,6	3,6	605	2.178,0	3,6	654	2.354,4	3,6
14	Rabak	406	409,6	3,6	705	2.538,0	3,6	724	2.606,4	3,6
	Jumlah	7611	7664,4		14469	56.910,1		15198	60.240,8	

Sumber: (BPP, Sengah Temila, 2025)

Berdasarkan Tabel 2. Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas Padi di Kecamatan Sengah Temila dari tahun 2022 hingga 2024 menunjukan adanya fluktuasi dan peningkatan total yang tidak seimbang. Luas Tanam padi mengalami peningkatan pesat dari 7.611 ha di tahun 2022 menjadi 15.198 di tahun 2024, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 99,69%. Kenaikan Luas Tanam terbesar terjadi antara tahun 2022 ke tahun 2023, yaitu dari 7.611 ha menjadi 14.469 ha, dengan peningkatan sebesar 90,11%. Produksi padi juga mengalami kenaikan yang sangat signifikan, yaitu dari 7.664,4 Ton pada tahun 2022 menjadi 60.240,8 Ton pada tahun 2024, yang menunjukan kenaikan luar biasa sebesar 686,01%. Namun, meskipun Luas Tanam dan Produksi meningkat drastis, rata-rata Produktivitas padi cenderung stagnan. Produktivitas di sebagian besar desa menunjukan nilai yang berkisar antara 3,6 Ton/ha hingga 4,0 Ton/ha selama periode tahun 2022 hingga 2024. Desa

Banying dan Desa Rabak bahkan secara konsisten mencatatkan Produktivitas terendah yaitu 3,6 Ton/ha selama tiga tahun berturut-turut. Meskipun upaya perluasan lahan (Luas Tanam) terus dilakukan, tren peningkatan ini ternyata tidak berbanding lurus dengan hasil Produktivitas per hektare yang cenderung stagnan dan berfluktuasi antar desa. Fenomena ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor intensifikasi budidaya yang belum optimal, seperti penggunaan benih yang bukan unggul, pemupukan yang kurang tepat, serta masalah hama dan penyakit, dan kekurangan perawatan lainnya.

Perkembangan teknologi sangat membantu para petani dalam proses peningkatan produksi pertanian mereka. Keberadaan teknologi dapat membantu menurunkan biaya produksi dalam jangka panjang, terutama untuk menghemat biaya tenaga kerja dan waktu. Kontribusi biaya tenaga kerja untuk produksi pertanian cukup tinggi, yaitu sekitar 35,3% dari total biaya produksi (Kementrian Pertanian, 2015). Kekurangan tenaga kerja dapat digantikan dengan pemanfaatan mekanisasi pertanian sehingga kegiatan bertani tidak terhambat dan mampu meningkatkan produktivitas pertanian. Pentingnya mekanisasi pertanian yang dimaksud untuk membantu para petani dalam tenaga kerja dan efisiensi kerja petani (Ramadhani et al., 2022).

Salah satu kendala utama yang memengaruhi efisiensi usahatani padi di Kecamatan Sengah Temila adalah proses pemanenan. Sebagian besar petani masih melakukan panen secara tradisional menggunakan sabit dan alat perontok sederhana. Cara ini membutuhkan waktu yang lama, biaya tenaga kerja yang tinggi, serta menimbulkan kehilangan hasil (*losses*) yang cukup besar. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi petani, terutama di tengah keterbatasan tenaga kerja pertanian yang kian menurun. Sementara itu, sebagian petani lainnya telah mulai beralih menggunakan mesin panen modern yaitu combine harvester, yang terbukti mampu menekan biaya panen, mempercepat waktu kerja, serta mengurangi kehilangan hasil panen secara signifikan.

Meskipun luas tanam dan total produksi padi di Kecamatan Sengah Temila menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, namun produktivitas

per hektar masih cenderung stagnan pada kisaran 3,6 hingga 4,0 ton/ha. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil produksi belum proporsional dengan perluasan lahan yang dilakukan. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebabnya adalah belum optimalnya penerapan teknologi panen modern, khususnya combine harvester. Perbedaan sistem panen antara petani pengguna dan non-pengguna combine harvester ini mengindikasikan adanya potensi perbedaan pada hasil produksi dan pendapatan yang diterima petani. Analisis ini penting dilakukan untuk memberikan dasar ilmiah bagi peningkatan efisiensi panen dan pendapatan petani di tingkat lokal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis sejauh mana penggunaan combine harvester berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi di Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan produksi dan pendapatan usahatani padi sawah antara pengguna Combine Harvester dan petani non pengguna di Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis perbandingan produksi dan pendapatan usahatani padi sawah antara petani pengguna Combine Harvester dan petani non pengguna di Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.